

RIWAYAT KEHIDUPAN TERKAIT RISALAH MILIK ALLOH MENJELANG AKHIR JAMAN

TAHAPAN AWAL PENCIPTAAN KEHIDUPAN

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Hari dimana ALLOH, belum berbuat apapun	Hari diciptakannya Alam Semesta (Ruang Angkasa atau Tata Surya)	Hari diciptakannya Para Malaikat	Hari diciptakannya Isi Bumi	Hari diciptakannya SYURGA dan NERAKA	Hari diciptakannya Bangsa Jin, pada awalnya bisa di alam SYURGA dan alam DUNIA, akibat tidak taat kepada ALLOH, kini hidupnya hanya di alam DUNIA	Hari diciptakannya Manusia Pertama, pada awalnya bisa di alam SYURGA dan alam DUNIA, melanggar ketetapan ALLOH kemudian diturunkan ke Dunia

SEJARAH KEHIDUPAN DI ALAM DUNIA

PERIODE KEHIDUPAN PASE PERTAMA

Mahluk pertama yang diciptakan oleh ALLOH, untuk menghuni BUMI adalah bangsa BANUL JAN, bentuk atau postur tubuhnya tidak sama persis seperti manusia, memiliki perilaku kejam / bengis (saling bunuh/suka berperang). Perkembangbiakannya sangat cepat sehingga populasinya di BUMI cukup banyak atau padat. Mereka diberi kemampuan yang hebat, sehingga Bangsa BANUL JAN ini terlena akan kemampuannya, yang pada akhirnya di ajab oleh ALLOH dengan cara, musnah oleh perilaku mereka sendiri.

PERODE JEDA (PEMULIHAN ALAM DUNIA)

Setelah kehidupan bangsa BANUL JAN, kemudian bumi dimurnikan kembali, tidak dihuni oleh mahluk yang dapat merusak alam, dimana Pase Jeda ini memakan waktu yang cukup panjang atau lama, sehingga Alam Dunia atau Bumi kembali pulih, dari kerusakan yang disebabkan bangsa BANUL JAN.

PERIODE KEHIDUPAN PASE KEDUA

MULAI DI ALAM SYURGA

Mahluk pase kedua yang diciptakan oleh ALLOH, adalah bangsa MANUSIA, keterangan awal penciptaannya dijelaskan dalam AL-QURAN, dimana Beliau Nabi ADAM AS adalah cikal bakal atau manusia pertama yang diciptakan oleh ALLOH, yang unsur tubuh atau jasadnya 98% diambil dari unsur BUMI dan 1% diambil dari unsur SYURGA dan 1% diambil dari unsur JAHAT (bangsa BANUL JAN yang telah di bakar dalam api Neraka). Setelah Jasadnya terbentuk sempurna, Malaikat JIBROIL mendapat giliran tugas untuk memasukan Roh kedalam jasad Beliau Nabi ADAM AS, atas izin dan ridho ALLOH Beliau Nabi ADAM AS dapat hidup sempurna yang kemudian ditempatkan di alam SYURGA. Dikarenakan di alam SYURGA merasa kesepian, Beliau Nabi ADAM AS menyampaikan permohonan kepada ALLOH, agar diberikan pendamping atau teman hidup, kemudian ALLOH mengabulkan permohonannya dengan cara menciptakan SITI HAWA dari tulang rusuknya Beliau Nabi ADAM AS. Dalam menjalani kehidupan di alam SYURGA Beliau dengan SITI HAWA hidup bahagia tidak kurang suatu apapun, dimana segala keinginannya dapat dikabulkan tanpa bersusah payah untuk mendapatkannya. Seiring berjalannya waktu dalam perjalanan kehidupan di alam SYURGA, ALLOH SWT menyampaikan ketetapan kepada Beliau Nabi ADAM agar ditaati untuk tidak dilanggar. Namun ketetapan ini didengar oleh Bangsa JIN yang sudah berubah menjadi IBLIS, sehingga terjadilah proses untuk menggoda Nabi ADAM AS agar melanggar ketetapan ALLOH. Beliau Nabi ADAM samapi dua kali digoda oleh Iblis namun tidak berhasil, maka melalui SITI HAWA dibisikanlah bujuk rayu untuk disampaikan kepada Beliau Nabi ADAM AS, yang pada akhirnya godaan yang ke tiga ini berhasil, dimana Beliau Nabi ADAM AS mengikuti keinginan SITI HAWA dikarenakan sangat sayang kepada Istrinya itu. Iblis sangat bahagia karena berhasil menggoda Nabi ADAM AS. NAH... setelah dilanggarnya ketetapan ALLOH oleh Beliau Nabi ADAM AS, seluruh aurat-aurat Beliau dengan SITI HAWA menjadi terbuka (terlihat). Disinilah ALLOH menyampaikan ketetapan agar Beliau Nabi ADAM AS dan SITI HAWA segera meninggalkan Alam SYURGA dan menempati ALAM DUNIA (BUMI), dimana segala sesuatu terkait keinginannya harus ditempuh dengan usaha atau kerja keras atau diperoses terlebih dahulu, baru bisa dinikmati atau didapatkan.

"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu. Lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) Syurga, dan durhakahal Adam kepada Robb dan sesatlah ia". (Al Quran Surah Thaha/20 : 121).

KEMUDIAN DI TURUNKAN KE ALAM DUNIA

Beliau Nabi ADAM dan SITI HAWA, akhirnya mulai menempati alam dunia, tepat di hari JUM'AT, dimana ketika diturunkan ke alam dunia atau Bumi, ditempatkan secara terpisah. Pengetahuan tentang sejarah tempat diturunkannya Beliau Nabi ADAM sangat sulit didapatkan secara tertulis, mengingat pada masa awal diturunkannya umat manusia ke alam dunia belum mengenal adanya tulisan seperti kita saat ini. Atas berkat rahmat ALLOH tabir tempat diturunkannya Beliau Nabi ADAM akhirnya sedikit dapat terbuka, dimana diketahui melalui jalur Hablumminalloh yang dijabat oleh para Rosul ALLOH yang telah turun dijamannya. Fuji syukur kehadiran ALLOH, posisi tempat dimana diturunkannya Beliau Nabi ADAM persis di jalur Katulistiwa, yang sekarang memiliki nama KALIMANTAN yang masuk kedalam wilayah INDONESIA, dimana pada zaman kehidupan awal manusia, daratan antara pulau KALIMANTAN, SUMATRA, JAWA dan SULAWESI masih menyatu. Postur tubuh manusia pertama tingginya sama dengan tinggi MONUMEN NASIONAL (MONAS). Kondisi situasi alam dunia saat diturunkannya manusia pertama sangat gelap seperti kopi dan banyak binatang yang besar-besar lagi buas. Beliau Nabi ADAM baru bisa melihat cahaya Matahari hari esoknya di atas pohon, dikarenakan sinar matahari tertutup oleh besarnya pohon dan rimbunnya daun-daun pohon tersebut. Untuk mengamankan diri dari buasnya binatang, Beliau harus memanjat pohon dan makan tidur di atas pohon. Ketika tersadar telah diturunkan ke alam dunia, Beliau ingat istrinya SITI HAWA dan merasa sedih karena tidak bersama Beliau. Kemudian Beliau menyampaikan permohonan DOA kepada ALLOH, agar diampuni atas kesalahannya, sehingga dapat dipertemukan dengan istri tercintanya.

Doa Nabi Adam diabadikan dalam Al Quran :

"Ya ROBB kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi". (Al Quran - Surat Al A'raf / 7: Ayat 23)

Pemohonan Beliau dikabulkan dimana Beliau mendapat petunjuk agar berjalan menuju arah terbenamnya Matahari. Setelah dilakukan perjalanan selama 40 tahun baru SITI HAWA dapat dipertemukan di atas bukit JABAL RAHMAH yang berada di PADANG ARAFAH di MEKAH AL MUKARROMAH. Kebahagiaan cinta kasih yang telah lama berpisah kini dapat bertemu kembali, dengan rasa haru dan Fuji Syukur kepada ALLOH.

PERIODE KEHIDUPAN MANUSIA PERTAMA	<p>Ketika Nabi ADAM AS & SITI HAWA sudah dipertemukan di JABAL RAHMAH, kemudian SITI HAWA di bawa kembali ketempat asalnya Beliau untuk pertama kalinya menginjakkan kaki di alam dunia, hal ini dilakukan mengingat tanah tempat diturunkannya Beliau kondisinya sangat subur, banyak tumbuh pohon buah, 8 (delapan) pasang hewan ternak yang diturunkan bersamaan Beliau hidup sehat dan berkembangbiak dengan baik dan udara di wilayah ini sangat sejuk serta pemandangannya indah, sehingga cocok untuk dijadikan tempat bermukim di dunia.</p>
PERIODE PARA RAJA DAN NABI	<p>Setelah banyak anak cucu Adam terlahir di tanah leluhur ini yang sekarang wilayah ini bernama INDONESIA, Beliau Nabi ADAM AS melakukan pembagian wilayah di seluruh penjuru Bumi untuk dihuni oleh anak cucu ADAM, banyak dari keturunan-keturunan Beliau membuat tanagan pengelolaan kehidupannya berdasarkan wilayah yang sudah ditetapkan, sehingga banyak bermunculan Raja-Raja sebagai ketua atau pemimpin yang dipilih oleh masing-masing wilayahnya tersebut. Seiring waktu berjalan dan telah terjadi regenerasi kekuasaan diwilayahnya masing-masing dan banyak diantara wilayah itu saling serang (berperang) untuk merebut wilayah demi memperluas kekuasaan untuk mendapatkan hasil alamnya dan banyak diantara mereka semakin kufur kepada ALLOH, maka disetiap periode di dalam kehidupan alam dunia ini Allah SWT telah banyak menurunkan Para NABI & ROSUL untuk memberi petunjuk dalam memperbaiki tatanan agar anak cucu Adam tidak teresat atau kafir.</p>
PERIODE HANCURNYA TATANAN PARA RAJA AKIBAT BENCANA ALAM	<p>Telah terjadi Ajab atau hukuman yang diturunkan oleh ALLOH pada sebagian wilayah di muka bumi, yang disebabkan dari ulah atau perilaku anak cucu Adam itu sendiri, dalam mengelola alam tidak bijak dan tatanan kehidupannya serta keyakinannya dalam beribadah sudah melenceng atau menyimpang, tidak sesuai dengan kehendak atau ridho ALLOH, maka sebagian wilayah di muka bumi dilenyapkan, ada yang hancur, terkubur dalam tanah dan sebagian lagi tenggelam menjadi lautan air, hal ini terjadi agar menjadi peringatan dan pelajaran bagi generasi berikutnya sehingga generasi anak cucu Adam tidak meneruskan cara atau perilaku buruk atau menyimpang dari ketetapan atau tuntunan yang telah diturunkan dari ALLOH untuk umat manusia di alam dunia.</p>
PERIODE SISA-SISA KEKUASAAN PARA RAJA	<p>ALLOH SWT masih menysakan banyak keturunan anak cucu Adam untuk diberi kesempatan memperbaiki prilakunya agar sesuai dengan Ridho ALLOH, banyak dari keturunan anak cucu adam kembali meneruskan pengelolaan tatanan dalam masing-masing wilayahnya. Prasasti atau Artefak dan kisah masa lampau ditahan leluhur, kini menjadi kenangan sebagai tanda adanya cerita kehidupan di masa lalu untuk di ingat atau diketahui oleh anak cucu Adam kelak.</p>
PERIODE MASUKNYA KOLONIALISME & PERIODE REVOLUSI & PERJUANGAN KEMERDEKAAN	<p>Berita tentang adanya wilayah yang subur dan makmur serta wilayahnya banyak mengandung kekayaan alam, maka anak cucu Adam yang sudah ribuan tahun tersebar dan terpisah dari wilayah LELUHURNYA, mulai tergair untuk dapat menguasainya dengan cara berperang lagi, dimana sisa-sisa kerajaan masa lalu diwilayah NUSANTARA mulai satu persatu dikuasai oleh saudarnya yang jauh dari tanah LELUHUR, "mereka tidak tahu atau lupa akibat tertutup oleh putaran waktu panjang dan ambisi", sehingga kehilangan alur sejarah asli leluhurnya. Kemampuan para KOLONIAL atau pendatang sudah lebih maju dalam hal pengelolaan tatanan dan hasil alam sehingga mereka menjajah untuk mengeruk kekayaan dan hasil alam di wilayah NUSANTARA yang kini sebagian wilayah menjadi INDONESIA. Seiring waktu berjalan dan mualah warga asli dimasing-masing wilayah di NUSANTARA muncul untuk MEMPERJUANGKAN KEMERDEKAAN wilayah dari cengkraman para KOLONIAL.</p>
ERA PRESIDEN SOEKARNO (1945 - 1966)	<p>Dalam masa REVOLUSI PERJUANGAN KEMERDEKAAN muncul sosok SOEKARNO sebagai salah satu penerus perjuangan kemerdekaan yang sudah berlangsung lama, SOEKARNO sangat menonjol dalam PERJUANGAN KEMERDEKAAN sehingga membuat para KOLONIAL geram untuk menangkang dan memenjarakannya atau mengasingkan. Sejarah bangsa mulai menulis jejak terung perjuangan yang pada akhirnya ATAS BERKAT RAHMAT ALLOH, yang diiringi oleh keinginan lurh dari bangsanya, maka Bangsa INDONESIA TERBENTUK dan diproklamasikan oleh SOEKARNO tanggal 17 Agustus 1945. Inilah sejarah perjuangan panjang bangsa Indonesia telah terwujud, namun sesungguhnya apabila dihayati dengan baik terdapat suatu tahapan yang masih belum selesai yang harus terus diperjuangkan demi kemerdekaan yang sejati, dikarenakan kita ini baru sebatas Fisik dan Wilayah saja mencapai kemerdekaannya. Maka yang menjadi Presiden Pertama SOEKARNO, menulisnya dalam PEMBUKAAN UUD 1945 "mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia", Tugas Periode Beliau Presiden SOEKARNO baru sebatas MEMBENTUK WADAH yang bernama Negara Indonesia. Meletakan Dasar-dasar atau Pondasi Negara, merancang dasar-dasar tatanan bernegara mulai dari ERA PERJUANGAN KEMERDEKAAN, ERA DEMOKRASI PARLEMENTER DAN ERA DEMOKRASI TERPIMPIN yang ditempuh dalam masa waktu 21 tahun. Dalam masa yang ditempuh selama 21 tahun ini sesungguhnya mengindikasikan bahwa SOEKARNO memiliki HALUAN sehingga arah pembangunan bangsa menjadi jelas, usia menjadi faktor penentu sehingga kekeasaannya harus diestapetkan atau berpindah kepada generasi selanjutnya, yang melalui sesuatu proses perjalanan sejarah mahal yang harus dijadikan pelajaran bagi kita sebagai penerus.</p>
ERA PRESIDEN SOEHARTO (1968 - 1998)	<p>Sejarah perjalanan Bangsa Indonesia telah menulis ESTAPET masa kepemimpinan SOEKARNO berpindah kepada SOEHARTO, dimana beliau SOEHARTO memiliki latar belakang Militer mulai dari masa perjuangan kemerdekaan sampai masa pemerintahan Presiden SOEKARNO, jatuhan bangunan perjalanan harus dilalui dalam menjalankan pemerintahan selama 25 tahun + 5 tahun masa transisi. Selama masa 30 tahun SOEHARTO memimpin Bangsa Indonesia dalam haluan GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) yang terbagi kedalam tahapan REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun) sehingga kabinetnya diberi nama Kabinet PEMBANGUNAN. Apabila dihayati dengan baik masa waktu 30 tahun yang dijalani oleh Beliau SOEHARTO mengindikasikan bahwa SOEHARTO telah meletakkan Benteng-Benteng PERTAHANAN dalam segala bidang "PIPOLEKSOSBUDHANKAM" (Idiologi Politik Ekonomi Sosial Budaya Pertahanan dan Keamanan), untuk menyongsong ERA TINGGAL LANDAS, yang isyaratnya ditunjukkan kedalam mata uang Rp. 50.000, dimana terdapat gambar Soeharto lengkap dengan gambar pembangunan dan Pesawat terbang sedang tinggal landas. Inilah kode yang disalah artikan oleh bangsanya, hayati dengan baik apabila anda seorang yang NASIONALIS yang baik. Pesan Beliau SOEHARTO "KENCANGKAN KIDAT PINGGANG KITA MULAI ERA TINGGAL LANDAS".</p>
PERIODE TRANSISI (1999 s/d saat ini)	<p>Estapet pemerintahan terus bergulir dari ERA SOEHARTO harus dilanjutkan oleh ERA REFORMASI, ERA PERSATUAN NASIONAL, ERA GOTONG ROYONG, ERA INDONESIA BERSATU dan saat ini ERA KERJA. Masa waktu telah bergulir selama 17 tahun dimana selama masa ini telah dipimpin oleh 5 (LIMA) PRESIDEN. Apabila dihayati banyaknya pemimpin dalam masa 17 tahun terdapat indikasi bahwa Bangsa Indonesia sedang kehilangan HALUAN dalam membangun bangsanya, inilah bukti nyata perkataan SOEHARTO bahwa Bangsa Indonesia agar mengencangkan ikat pinggang, dalam masa sekarang ini cukup terasa kecangganya ikatan pinggang ini, sehingga bangsa Indonesia gerak ekonominya sangat terbatas dan lamban alias TERSENDAT-SENDAT dalam pase per lima tahun. Dalam 5 tahun Efektifnya untuk pembangunan hanya 3 tahun, 1 tahun pertama dan 1 tahun terakhir isinya hanya untuk urusan kepentingan kelompok dan golongan dalam urusan berebut atau berbagi kekuasaan (tidak ada jaminan program berkelanjutan, setiap 5 tahun kebijakan berubah, diganti oleh pemimpin yang baru). Sampai kapan rakyat dan para elite birokrat bangsa ini tersadar, bangsa ini berdiri bukan hasil kepentingan pribadi, kelompok atau golongan tetapi ATAS BERKAT RAHMAT ALLOH, apabila hal ini tidak disadari, bangsa ini sedang masuk kedalam jurang yang akan berakibat kehancuran. Bangsa Indonesia sedang masuk dalam PERIODE TRANSISI, PENAJAHAN MODEL BARU SEDANG MENCENGKRAM BANGSA INI, (KOLABORASI ASING DENGAN SEBAGIAN BANGSA INDONESIA YANG SUDAH MENGAKAR DALAM BIROKRASI & KEKUASAAN).</p>
NEW ERA / ERA GLOBALISASI	<p>Masa terkait risalah milik ALLOH SWT untuk menunjukkan kekeasaannya diatas muka bumi, dengan tujuan untuk kemaslahatan seluruh umat manusia menjelang akhir jaman yang sesuai ALLOH, dengan motto PANCASILA SEJATI = "MEMBANTU, MENATA, MEMBANGUN, MENSEJAJHTRAKAN DAN MEMAKMURKAN DUNIA", telah wilayahnya untuk mengatur urusan milik ALLOH berada diwilayah Bangsa Indonesia, bukan dalam Negara Indonesia, dikarenakan dari wilayah ini mengawali kehidupan umat manusia di dunia, maka dari wilayah ini ALLOH akan menytukan seluruh umat manusia di dunia.</p>

PERIODE KEHIDUPAN PASE KE TIGA ?(MASIH RAHASIA DISISI ALLOH)

ATAS BERKAT RAHMAT ALLOH
 JAKARTA, SENIN, 25 MEI 2015